

PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SETONO TAHUN 2022

Heppy Seviaoning Pertiwi¹, Sri Poerwati², Mujiono³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : poersripoerwati@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. (Perpres 72,2021). Dampak dari *stunting* merupakan ancaman utama terhadap kualitas generasi masa depan Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan anak yang menderita *stunting*, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertumbuh pendek) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya.

Dari penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan perilaku Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Setono Terhadap Kejadian Stunting Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner / chek list dengan jumlah sampel 312 orang responden yang terdiri dari ibu balita dengan balita *stunting*, ibu balita dengan balita normal, kader balita, tokoh masyarakat, perangkat desa dan petugas Kesehatan desa. Teknik sampling *Non Probability Sampling (Proporsional Random Sampling)*.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu balita dengan balita *stunting*, ibu balita dengan balita normal, kader balita, tokoh masyarakat, perangkat desa dan petugas kesehatan desa berpengetahuan baik, bersikap positif, dan tindakannya juga positif. Pengetahuan, sikap dan tindakan harus diaplikasikan pada upaya dan tindakan nyata dalam mencegah terjadinya *stunting*. Unsur masyarakat sifatnya sebagai motivator dan factor pendukung dalam upaya pencegahan dan penurunan angka *stunting* serta perbaikan gizi serta pemantauan tumbuh kembang pada balita yang menderita *stunting*.

Kata Kunci : Perilaku, Stunting

ABSTRACT

COMMUNITY BEHAVIOR TOWARDS STUNTING INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF THE SETONO PUSKESMAS IN 2022

Heppy Sevianing Pertiwi, Sri Poerwati, Mujiono

Ministry of Health Republic of Indonesia Health Polytechnic Ministry of Health
Surabaya

Department of Environmental Health Diploma IV Environmental Health Study
Program

Email : poersripoerwati@gmail.com

Stunting is a disorder of growth and development of children due to chronic malnutrition and recurrent infections, which is characterized by their length or height being below the standard set by the minister in charge of government affairs in the health sector. (Perpres 72.2021). The impact of stunting is a major threat to the quality of Indonesia's future generations, as well as a threat to the nation's competitiveness. This is because children who suffer from stunting are not only disturbed by their physical growth (short growth), but also by their brain development.

This study aims to assess the influence of knowledge, attitudes, actions and behavior of the community in the Setono Health Center Work Area on Stunting Incidents in 2022. The method used in this research is descriptive analytic with a cross-sectional research design, data collection techniques using a questionnaire / check list with a total sample of 312 respondents consisting of mothers of toddlers with stunted toddlers, mothers of toddlers with normal toddlers, toddler cadres, community leaders, village officials and village health officers. The sampling technique is Non Probability Sampling (Proportional Random Sampling).

From the research conducted, it shows that mothers of toddlers with stunted toddlers, mothers of toddlers with normal toddlers, toddler cadres, community leaders, village officials and village health workers have good knowledge, have a positive attitude, and their actions are also positive. Knowledge, attitudes and actions must be applied to concrete efforts and actions in preventing stunting. Community elements act as motivators and supporting factors in efforts to prevent and reduce stunting rates as well as improve nutrition and monitor growth and development in toddlers who suffer from stunting.

Keywords: Behavior, Stunting